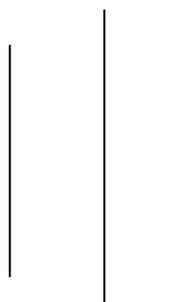




LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDESA) WIJAYA KUSUMA,
DESA SITUSARI, KECAMATAN CILEUNGSI,
KABUPATEN BOGOR

TANGGAL 06 – 08 APRIL 2023



KOMISI V DPR-RI
JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda	4
II. PROFIL OBJEK KUNJUNGAN, TEMUAN LAPANGAN DAN REKOMENDASI	5
II.1. Profil Objek Kunjungan dan Temuan Lapangan	5
II.2. Rekomendasi	9
III. PENUTUP	9
LAMPIRAN	
Dokumentasi	10



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN BUMDES WIJAYA KUSUMA,
DESA SITUSARI, KEC. CILEUNGSI, KAB. BOGOR
TANGGAL 6 – 8 APRIL 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, Pasal 7 huruf d; dan
4. Hasil keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI ini adalah untuk meninjau Program Pembangunan Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, khususnya pengembangan BUMDesa Wijaya Kusuma demi mendukung desa yang mandiri, maju dan berdaya saing.

Tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja adalah dalam rangka melaksanakan Fungsi dan Tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59 ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja ini diselenggarakan di Bumdesa Wijaya Kusuma, Desa Situsari, Kecamatan Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, dengan waktu pelaksanaannya adalah tanggal 6 – 8 April 2023.

I.4. Agenda Kunjungan

Beberapa agenda kegiatan dalam Kunjungan Kerja Spesifik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten Bogor, Camat Cileungsi, Pemerintah Desa Situsari, Direktur BUMDesa Wijaya Kusuma, perwakilan Pendamping Desa, dan perwakilan masyarakat;
2. Peninjauan Wisata Situ Tunggilis yang menjadi objek utama wisata Bumdesa Wijaya Kusuma.

II. PROFIL OBJEK KUNJUNGAN, TEMUAN LAPANGAN DAN REKOMENDASI

A. Profil BUMDes Wijaya Kusuma

- 1) BUMDesa Wijaya Kusuma Sitisari adalah sebuah badan usaha milik desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sitisari dengan memanfaatkan situ atau waduk melalui wisata air dan pengembangan usaha lainnya. Bumdes ini telah memiliki Badan Hukum, dengan jenis unit usaha Bumdesnya adalah Wisata Air Setu Tunggilis serta percetakan Sablon dan Sublim.
- 2) Namun untuk menjadikan kawasan ini sebagai kawasan wisata tentu saja memerlukan penataan ruang termasuk perijinan pengelolaan dari Pemerintah Propinsi Jawa Barat, agar kawasan situ Tunggilis ini dapat menjadi kawasan wisata yang indah, menarik, aman dan dapat dijangkau oleh masyarakat.
- 3) Dalam perencanaan pengelolaan Bumdes ini, semua fasilitas wisata termasuk atraksi wisata direncanakan untuk dikembangkan secara bertahap dalam rangka memenuhi kebutuhan wisata masyarakat, termasuk lahan daratannya yang sangat terbatas, juga fasilitas keselamatan terutama bagi pengunjung yang akan berwisata air di situ Tunggilis tersebut.
- 4) Penyertaan Modal di awal, antara lain:
 - a. Tahun 2019 mendapat bantuan dana dari Desa Sitisari sebesar Rp. 120.000.000, untuk koperasi dan pembelian ATK.
 - b. Tahun 2020 mendapat bantuan dana dari desa Sitisari sebanyak Rp. 180.000.000,- untuk pembelian mesin sublimasi dan pengadaan pembuatan kaos jersy
 - c. Tahun 2022 mendapat bantuan dana dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi sebanyak Rp. 50.000.000, untuk pemasangan listrik kwh baru 24 kios, kwh baru warung, kwh baru 1 unit untuk penerangan, dan pembuatan saung apung.
 - d. Tahun 2021 mendapat bantuan modal dari Shoppee berupa 1 (satu) Laptop.
- 5) Pendapatan dari Unit Usaha, antara lain:
 - a. Bidang Usaha Penjualan Tiket dan Kios 24 Unit/Bulan (Harga per Unit Rp. 350 ribu).
 - b. Unit Usaha Jasa (Penjualan tiket) Bebek Goes, Rp 10.000 /orang
 - c. Unit Usaha Jasa (Penjualan tiket) Perahu Motor, Rp.10.000 /orang
 - d. Unit Usaha Jasa (Penjualan tiket) Cano, Rp. 10.000/orang
 - e. Unit Usaha Jasa (Penjualan tiket) Parkir Motor, Rp. 5000/orang
 - f. Unit Usaha Jasa (Penjualan tiket) Parkir Mobil, Rp. 10.000/orang
 - g. Unit Usaha Jasa (Camping) Sewa Tempat Camping, Rp.350.000/per malam.
- 6) Kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa sebesar 5% dan Kontribusi Sosialnya adalah 5 %.

- 7) Pembagian Hasil Usaha lainnya:
- Penambahan Modal (20 %)
 - Dana Badan Pengelola (40 %)
 - Badan Pengawas + penasehat (10 %)
 - Biaya Operasional Bumdes (10%)
 - SHU Anggota aktif (10%).
- 8) Berikut Profil dari Bumdes Wijaya Kusuma, antara lain:

PROFIL PENGELOLA

- 1. Direktur = Arif Suratman
- 2. Sekretaris = Sulaiman Abbas
- 3. Bendahara = Nyi Mas Dedeh
- 4. Kepala Unit Wisata = Suwanto

Pengurus Unit Desa Wisata

- li Wijaya Pengelola Kios
- Novriyadi Pengelola Wahana
- Soemantri Tim Kru Wisata



Daya Tarik Wisata Alam

01. Daya Tarik Wisata Alam adalah Danau Situ Tunggilis yang terbentang seluas 35 m³ Tempat Istimahat dan bersantai dengan keluarga
02. Pulau yang terletak di tengah danau
Area Camping dan dan Mancing
03. Wahana atau atraksi air
Wahana perahu Motor, Bebek goes dan Cano
04. Saung diatas air dan wisata kuliner
Aneka Makanan dan minuman tradisional dan jajanan

Fasilitas Umum

1. Area Parkir Motor dan Mobil
2. Toilet
3. Musholla
4. Tempat Kuliner Saung Apung
5. Area Mancing
6. Buka Senin sampai Minggu 08.00 Pagi s/d 10.00 Malam

Wahana Wisata



Area Camping di Pulau Geulis



B. Temuan dan Permasalahan/Kendala Lapangan

- 1) Kebutuhan modal yang lebih besar untuk pengembangan BUMDESA, terutama untuk membangun beberapa objek di kawasan Situ Tunggilis agar semua potensi yang ada di kawasan tersebut dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan pendapatan bagi desa dan masyarakat.
- 2) Perlu peningkatan kapasitas bagi pengelola BUMDESA agar tercipta SDM yang berkompeten dibidangnya, termasuk pengembangan kapasitas bagi pelaku UMKM yang telah melakukan kegiatan penjualan di kawasan tersebut.
- 3) Belum ada pelatihan pemasaran digital. Hal ini memperlambat pengembangan bisnis dari UMKM yang berada di bawah pengelolaan Bumdesa tersebut.
- 4) Persoalan perizinan lahan dari Pemerintah Propinsi Jawa Barat, yang menyebabkan Situ Tunggilis belum dapat beroperasi secara maksimal. Terlebih Objek Wisata tersebut berada di jalur arteri Bogor-Bandung.
- 5) Diusulkan agar Desa Sitasari ditetapkan sebagai Desa Wisata sehingga mendapat afirmasi anggaran dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi dalam rangka memaksimalkan pengelolaan potensi yang ada di desa tersebut.
- 6) BUMDesa Wijaya Kusuma dapat menjadi *pilot project* yang harus dikembangkan di desa lain di Indonesia, baik dari segi pengembangan BUMDes maupun penyerapan tenaga kerja.
- 7) Pengembangan usaha BUMDes tidak boleh mengambil jenis usaha yang telah berkembang di desa tersebut agar kegiatan bisnis dan UMKM masyarakat tetap terjaga dan berjalan.
- 8) Pengembangan BUMDESA Wijaya Kusuma harus sesuai dengan karakteristiknya agar fokus pada pengelolaan dan pemetaan sumber daya yang ada di sekitar kawasan tersebut.
- 9) Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi diminta memberikan dukungan, baik anggaran maupun fasilitas kepada BUMDESA Wijaya Kusuma dengan mempertimbangkan keaktifan BUMDES tersebut dalam mengelola potensi desa.

C. REKOMENDASI

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi atas inisiasi dan pendampingan dalam upaya pengembangan BUMDESA Wijaya Kusuma, sebagai langkah restorasi dalam memperkuat kemandirian dan pemberdayaan masyarakat desa. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta agar Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi menjadikan BUMDESA tersebut sebagai salah satu *pilot project* dan desa wisata agar potensinya dapat dikembangkan secara maksimal dan berdampak luas bagi pengembangan ekonomi masyarakat desa.
2. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi agar memberikan pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas terhadap pengelola BUMDESA Wijaya Kusuma, termasuk pelatihan pemasaran melalui media *online*.
3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi agar berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Propinsi Jawa Barat maupun Kabupaten Bogor untuk mempercepat penyelesaian perijinan penggunaan Situ Tunggilis sehingga pengelola BUMDESA dapat mengembangkan usahanya dengan lancar dan nyaman.
4. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi agar memiliki perencanaan dan kebijakan strategis dalam pengembangan BUMDESA yang sesuai dengan karakteristik dan potensi sumber daya alam masing-masing desa.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Bumdesa Wijaya Kusuma, Desa Sitisari Kabupaten Bogor agar dapat ditindaklanjuti untuk melakukan perbaikan kinerja dan pengembangan pedesaan yang sangat dibutuhkan masyarakat demi kemandirian ekonomi desa dan penyerapan tenaga kerja yang mampu menciptakan desa yang mandiri dan terampil dalam mengelola sumber daya lokal di desa.

KETUA TIM KUNJUNGAN KERJA

ttd

ROBERTH ROUW
A - 405

LAMPIRAN

Dokumentasi



